

**KAJIAN POTENSI PASAR SENI SUKAWATI SEBAGAI OBJEK WISATA  
BUDAYA DI DESA SUKAWATI KECAMATAN SUKAWATI KABUPATEN  
GIANYAR ( TINJAUAN GEOGRAFI PARIWISATA)**

**Oleh**

**Ni Nyoman Siska Febriani**

**I Gede Astra Wesnawa, Wayan Treman \*)**

**Jurusan Pendidikan Geografi ,Undiksha Singaraja**

**e-mail : siskasuryawan90@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukawati, dengan tujuan (1) mengetahui parameter objek wisata budaya Pasar Seni Sukawati dan (2) mengetahui potensi di Pasar Seni Sukawati sebagai objek wisata budaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Objek penelitian ini adalah Pasar Seni Sukawati, sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat dan pelaku pariwisata, berjumlah 42 orang, dengan teknik *Proportional Random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode (1) kuesioner, (2) observasi dan (3) pencatatan dokumen yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Objek Wisata Pasar Seni Sukawati belum dapat dikatakan berpotensi sebagai objek wisata budaya di Kecamatan Sukawati sebab terdapat beberapa permasalahan yaitu kebersihan, minimnya lahan untuk lokasi tempat parkir, tidak adanya tempat untuk *money changer* dan tata tertib yang ada di Pasar Seni Sukawati, serta kurangnya promosi dan adanya pasar-pasar seni yang lain. Oleh karena itu perlu adanya penilaian atau pengukuran terhadap Pasar Seni Sukawati dengan tepat, untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungan, membangun dan memperbaiki fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan serta mempermudah akses menuju objek wisata Pasar Seni Sukawati, meningkatkan sumber daya manusia baik pihak pengelola maupun masyarakat sekitar sehingga memberikan manfaat yang optimal, melakukan promosi melalui media cetak maupun media elektronik.

Kata-kata kunci: parameter, potensi, dan pasar seni.

## ABSTRACT

The research was conducted in the village of Sukawati, with the aim of (1) determine the parameters of cultural attractions Sukawati Art Market and (2) determine the potential at the Sukawati Art Market as cultural attractions. This research is a descriptive study. Object of this study is the Sukawati Art Market, while the subject of this research is the public and tourism industry, totaling 42 people, with proportional random sampling technique. Data collection in this study was conducted using (1) questionnaire, (2) observation and (3) recording documents subsequently qualitatively analyzed descriptively. The results showed that: Attractions Sukawati Art Market can not be said to be potentially as cultural attractions in the district of Sukawati because there are some problems, namely hygiene, lack of land for the location of the car park, not a place for the money changers and the discipline in Sukawati Art Market , as well as the lack of promotion and the art markets are another. Hence the need for assessment or measurement of the exact Sukawati Art Market, to preserve the environmental functions, build and repair facilities are needed as well as facilitate access to attractions Sukawati Art Market, improving human resource manager and the communities that provide optimal benefits, promotion through print and electronic media.

Key words: parameters, potential, and the art market.

\*) *Pembimbing Skripsi I dan II*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan beranekaragam suku, bangsa, ras, agama, kesenian, dan adat istiadat di masing-masing daerahnya. Selain itu, Indonesia juga dikaruniai keindahan alam, kekayaan alam yang melimpah, dan bangunan-bangunan peninggalan nenek moyang yang menjadi daya tarik dan aset utama dalam mengembangkan pariwisata dengan harapan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Fenomena tersebut membuat masing-masing pemerintah daerah berupaya untuk membenahi objek-objek berpotensi dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata, di antaranya dari segi estetika dan historis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan penduduk di sekitar lokasi pengembangan pariwisata pada khususnya.

Budaya adalah salah satu bentuk fenomena geografi yang memunculkan dari interaksi manusia sebagai penghuni bumi dan bumi sebagai tempat hunian manusia. Manusia merupakan faktor penentu dalam berinteraksi dengan lingkungan, interaksi manusia disini dimunculkan dengan eksploitasi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Dalam perkembangan yang semakin maju manusia terus menggali kreatifitas diri untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas diri agar manusia tidak kalah bersaing dan mampu untuk terus bereksplorasi lebih jauh untuk memenuhi kebutuhannya sehingga, dalam kreatifitas manusia disini munculah suatu kebudayaan yang berupa hasil dari budaya.

Ditinjauan dari segi wujud, kebudayaan memiliki 3 aspek utama yaitu, ide (gagasan), wujud ( bentuk), dan prilaku, dimana hasil ini ditimbulkan dari cipta, rasa, dan karsa yang sentiasa berkembang (Yeoti, 2006: 66), sehingga suatu daerah memiliki beragam jenis kebudayaan, karakteristik, dan variasi kebudayaan daerah, antara daerah satu dengan daerah lain. Terbentuk suatu kebudayaan adalah dalam rangka menunjang kehidupan manusia terkait dengan lingkungan.

Pariwisata saat ini telah merupakan industri yang besar bagi pembangunan, baik skala regional maupun nasional. Pariwisata cukup menjanjikan sebagai primadona karena banyak segi positifnya pembangun pada sektor pariwisata telah mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan peluang kerja serta memperkenalkan kekayaan alam dan budaya bangsa. Menyadari manfaat yang diperoleh dari pembangunan sektor pariwisata, maka pemerintah di Indonesia sangat menaruh harapan pada sektor pariwisata untuk dimasa mendatang.

Keberadaan industri pariwisata selain untuk melestarikan kebudayaan juga merupakan aset utama dalam pemasukan devisa negara, pendapatan daerah, dan pendapatan masyarakat dengan munculnya peluang kerja bagi penduduk tempat objek wisata tersebut dikembangkan (Erawan, 1994: 34). Untuk itu, pembangunan sektor pariwisata terus ditingkatkan dengan mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional yang ada agar dapat menjadi sumber kegiatan ekonomi yang makin dapat diandalkan.

Salah satu yang menjadi daerah tujuan wisatawan yang sangat banyak menyedot perhatian dunia adalah Bali, Bali merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki potensi yang besar untuk pengembangan pariwisata. Bali terkenal akan keeksotisan alam dan budayanya yang sudah menjadi pembicaraan di seluruh dunia. Kepariwisataan dipandang sebagai suatu industri jasa yang cukup memberikan harapan yang menjamin untuk kedepannya khususnya di daerah Bali.

Pariwisata Bali yang memperlihatkan corak wisata budaya, dalam perkembangannya melibatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat Bali, seperti lingkungan alam, ekonomi, agama, kesenian, dan kehidupan sosialnya. Dari panduan berbagai aspek kehidupan tersebut dalam masyarakat Bali telah menjadikan Bali menjadi daerah tujuan wisata yang begitu unik dan populer. Pasar merupakan perwujudan dari fenomena geografi sosial yang bercirikan adanya interaksi antar manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup dengan memberdayakan lokasi untuk terjadinya pertemuan antara penjual dan pembeli dengan berbagai kepentingan, sehingga tercapai kesepakatan harga.

Pasar Seni Sukawati terletak di Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar, yang ditempuh kurang lebih 30 menit dari timur Kota Denpasar, Pasar Seni Sukawati menyediakan pakaian-pakaian seperti batik khas Bali, selain batik khas Bali juga tersedia berbagai macam baju-baju serta celana pendek dan panjang dan juga beberapa kaos yang bercorak Bali dengan harga yang miring. Semua barang-barang Pasar Seni Sukawati bisa ditawar dan harganya bisa sepertiga dari hari pertama yang ditawarkan oleh penjual. Sehingga Pasar Seni Sukawati telah menjadi favorit tempat belanja para wisatawan.

Keadaan Pasar Seni Sukawati yang sederhana dan bersifat tradisional, namun menyajikan barang- barang kesenian yang membuat para wisatawan mancanegara dan domestik berdatangan ke Pasar Seni Sukawati. Pasar Seni Sukawati yang terkenal karena memiliki barang-barang kesenian yaitu seni ukir, seni lukis maupun seni keterampilan. Pasar Seni Sukawati di usahakan dipadukan dengan potensi yang dimiliki untuk dijadikan sebagai objek wisata. Namun belum dikatakan dengan kondisi parameter objek wisata budaya di Pasar Seni Sukawati. Adanya budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi yang merupakan ciri dari pariwisata Bali, dimana Pasar Seni Sukawati sebagai objek wisata budaya. Dengan adanya Pasar Seni Sukawati ini secara tidak langsung sebagai objek wisata budaya bagi masyarakat setempat ataupun diluar dari Sukawati itu sendiri.

## **METODE**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pendeskripsian dilakukan terkait dengan kajian potensi pasar seni sukawati sebagai objek wisata budaya di desa sukawati kecamatan sukawati. Jumlah populasi pada pasar seni sukawati yaitu 800. Dalam hal ini akan diambil 42% dari jumlah populasi dan dalam menentukan besarnya sampel yang menjadi responden didasarkan pada tehnik, "*proportional random sampling*". Dalam penelitian ini menggunakan rancangan analisis deskriptif yaitu pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi, data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer meliputi, metode observasi lapangan dan metode kuesioner. Sedangkan metode pengumpulan data sekunder meliputi, metode pencatatan dokumen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sukawati merupakan bagian dari Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, yang secara astronomis terletak diantara  $08^{\circ}37'30''$ -  $08^{\circ}35'20''$ LS dan  $115^{\circ}16'20''$ - $115^{\circ}19'20''$ BT (Peta Rupa Bumi Digital Indonesia 1: 25.000 Tahun 1971). Dengan batas wilayah di sebelah utara berbatasan dengan Desa Batuan, di sebelah selatan timur berbatasan dengan Sungai Petanu, di sebelah selatan berbatasan dengan Lautan Hindia, dan di sebelah barat berbatasan dengan Sungai Wos. Luas wilayah Desa Sukawati mencapai 735 Ha yang secara administrasi dibagi menjadi 13 (tiga belas) Banjar, yaitu Banjar Gelumpang, Banjar Telabah, Banjar Dlodtangkaluk, Banjar Gelulung, Banjar Pekuwudan, Banjar Bedil, Banjar Tameng, Banjar Dlodpangkung, Banjar Kebalian, Banjar Babakan, Dan Banjar Mudita. Sukawati merupakan satu Desa Adat dan satu Desa Dinas, juga merupakan satu kesatuan yang harmonis, memberikan kontribusi kepada pembangunan Desa Sukawati sehubungan swadya masyarakat semakin tahun semakin bertambah. Keadaan geologi Desa Sukawati tersusun dari tufa dan endapan lahar Buyan-Beratan dan Batur. ( Peta Geologi Bali, 1971). Dalam monografi Desa Sukawati (2010) dikemukakan bahwa topografi Desa Sukawati adalah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 500 m dari permukaan air laut dengan kemiringan lereng 0-2% (datar) (BAPPEDA Gianyar, 2010), dan tipe iklim AM (iklim tropik sedang).

Jumlah penduduk di Desa Sukawati tahun 2011 adalah 12.572 jiwa dan luas Desa Sukawati 7,35 Km<sup>2</sup>. Tingkat pertumbuhan penduduknya tergolong tinggi yakni 9,75% dan kepadatan penduduk yang didapatkan adalah 1,710 jiwa/ Km<sup>2</sup>. Kelompok usia produktif 15–59 tahun (dewasa) lebih banyak dibandingkan dengan kelompok umur yang tidak produktif diantara 0–14 tahun (muda) dan kelompok umur 60 tahun ke atas (tua). Tingkat pendidikan penduduk di Desa Sukawati masih tergolong rendah, dimana penduduk paling banyak adalah sampai dengan sekolah SMA sebanyak 2660 jiwa atau 29,97%. Sedangkan tingkat pendidikan yang paling sedikit adalah tamatan S3 sebanyak 1 jiwa atau 0,1%. Mata pencaharian penduduk yang paling banyak bekerja adalah sebagai industri kerajinan yakni sebanyak 1.537 orang atau dengan persentase 37,96 %, sedangkan mata pencaharian yang paling sedikit adalah sebagai peternak sebanyak 62 orang atau dengan persentase 1,55%.

Kondisi parameter objek wisata budaya di Pasar Seni Sukawati dilihat dari indikator daya tarik wisata, kunjungan pariwisata, akomodasi, aksesibilitas, informasi objek wisata, infrastruktur, dan suprastruktur. Berdasarkan koesioner yang disebarkan kepada 42 responden

menunjukkan bahwa untuk daya tarik wisata dilihat dari tingkat kenyamanannya dapat dikatakan bahwa di objek wisata Pasar Seni Sukawati adalah kurang nyaman sebanyak 28 orang (66,66%) dan cukup nyaman sebanyak 14 orang (33,34%) jadi keseluruhan persepsi masyarakat termasuk kedalam kategori kurang nyaman dengan presentase 66,66%. Dilihat dari Keunikan Pasar Seni Sukawati adalah sangat menarik sebanyak 14 orang atau 33,33%, menarik sebanyak 13 orang atau 30,95%, dan cukup menarik 15 orang atau 35,71%. Mayoritas persepsi masyarakat terhadap Pasar Seni Sukawati adalah cukup unik dengan persentase 35,71%.

Berdasarkan jumlah pengunjung dilihat dari tingkat kunjungan wisatawan menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap tingkat kunjungan wisatawan di objek wisata Pasar Seni Sukawati tinggi adalah sangat tinggi sebanyak 13 orang atau sebanyak 30,95 %, tinggi sebanyak 20 orang atau sebanyak 47,61%, dan kurang tinggi sebanyak 9 orang atau sebanyak 21,42 %, jadi secara keseluruhan persepsi masyarakat termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 47,61 %. Dilihat dari kunjungan paling tinggi di objek wisata Pasar Seni Sukawati adalah hari libur sebanyak 28 orang atau sebanyak 66,66%, hari nasional sebanyak 10 orang atau sebanyak 23,80%, dan hari kerja sebanyak 4 orang atau sebanyak 9,52%.

Dilihat dari akomodasi areal parkir di objek wisata Pasar Seni Sukawati memadai adalah memadai sebanyak 21 orang atau sebanyak 50 %, cukup memadai sebanyak 17 orang atau sebanyak 40,47 %, dan kurang memadai sebanyak 4 orang atau sebanyak 9,52%. Dilihat dari rumah makan di objek wisata Pasar Seni Sukawati adalah memadai sebanyak 19 orang atau sebanyak 45,23%, dan cukup memadai sebanyak 23 orang atau sebanyak 54,76%, jadi keseluruhan persepsi masyarakat termasuk ke dalam kategori cukup memadai dengan presentase 54,76%. Dilihat dari *money changer* di objek wisata Pasar Seni Sukawati adalah cukup memadai sebanyak 9 orang atau sebanyak 21,42%, dan kurang memadai sebanyak 31 orang atau sebanyak 78,51%, jadi keseluruhan persepsi masyarakat termasuk ke dalam kategori kurang memadai dengan presentase 78,57%. Dilihat dari keterjangkauan rumah makan di objek wisata Pasar Seni Sukawati adalah terjangkau sebanyak 26 orang atau sebanyak 61,90%, dan cukup terjangkau sebanyak 16 orang atau sebanyak 38,09%, jadi keseluruhan persepsi masyarakat termasuk ke dalam kategori terjangkau dengan presentase 61,90%.

Dilihat dari aksesibilitas di objek wisata Pasar Seni Sukawati adalah baik sebanyak 29 orang atau sebanyak 69,04%, dan cukup baik sebanyak 13 orang atau sebanyak 30,95%, jadi keseluruhan persepsi masyarakat termasuk ke dalam kategori baik dengan presentase 69,04%. Dilihat dari kondisi jalan di objek wisata Pasar Seni Sukawati adalah sangat baik sebanyak 8 orang atau sebanyak 19,04%, baik sebanyak 20 orang atau sebanyak 47,61%, dan cukup baik sebanyak 14 orang atau sebanyak 33,33% jadi keseluruhan persepsi masyarakat termasuk ke dalam kategori baik dengan presentase 47,61%.

Berdasarkan pada informasi pariwisata di objek wisata Pasar Seni Sukawati adalah baik sebanyak 28 orang atau sebanyak 66,66%, dan cukup baik sebanyak 14 orang atau sebanyak 33,33% jadi keseluruhan persepsi masyarakat termasuk ke dalam kategori baik dengan presentase 66,66%. Dilihat dari promosi di objek wisata Pasar Seni Sukawati adalah sangat baik sebanyak 14 orang atau sebanyak 33,33%, baik sebanyak 13 orang atau sebanyak 30,95% dan cukup baik sebanyak 15 orang atau sebanyak 35,71% jadi keseluruhan persepsi masyarakat termasuk ke dalam kategori baik dengan presentase 35,71%.

Berdasarkan infrastruktur dilihat dari transportasi yang ada di objek wisata Pasar Seni Sukawati adalah sangat terjangkau sebanyak 17 orang atau sebanyak 40,47%, terjangkau sebanyak 13 orang atau sebanyak 30,95% dan cukup terjangkau sebanyak 12 orang atau sebanyak 28,57%, jadi keseluruhan persepsi masyarakat termasuk ke dalam kategori sangat terjangkau dengan presentase 40,47%. Dilihat dari infrastruktur di objek wisata Pasar Seni Sukawati adalah sangat baik sebanyak 5 orang atau sebanyak 11,90%, baik sebanyak 20 orang atau sebanyak 47,61% dan cukup baik sebanyak 14 orang atau sebanyak 33,33%, jadi keseluruhan persepsi masyarakat termasuk ke dalam kategori baik dengan presentase 47,61%.

Berdasarkan suprastruktur yang ada dilihat dari tata tertib di objek wisata Pasar Seni Sukawati adalah kurang baik sebanyak 42 orang atau 100%, jadi keseluruhan persepsi masyarakat termasuk ke dalam kategori kurang baik dengan presentase 100%. Dilihat dari kebersihan di objek wisata Pasar Seni Sukawati adalah baik sebanyak 11 orang atau sebanyak 26,19%, cukup baik sebanyak 20 orang atau sebanyak 47,61% dan kurang terjangkau sebanyak 11 orang atau sebanyak 26,19% jadi keseluruhan persepsi masyarakat termasuk ke dalam kategori cukup baik dengan presentase 47,61%. Dilihat dari keamanan di objek wisata Pasar Seni Sukawati adalah sangat baik sebanyak 4 orang atau sebanyak 9,53%, baik sebanyak 20 orang atau sebanyak 47,61% dan cukup baik sebanyak 18 orang atau sebanyak

42,85% jadi keseluruhan persepsi masyarakat termasuk ke dalam kategori baik dengan presentase 47,61%.

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa kondisi parameter objek wisata Pasar Seni Sukawati dipengaruhi oleh beberapa indikator, Dilihat dari indikator lain seperti akomodasi, aksesibilitas, informasi pariwisata, infrastruktur dan suprastruktur jumlahnya semakin bertambah dan berkembang seiring bertambahnya kunjungan wisatawan ke Pasar Seni Sukawati. sehingga Pasar Seni Sukawati dinyatakan cukup berpotensi sebagai objek wisata budaya Hal ini dibuktikan kendala yang masih kurang seperti minimnya lahan untuk lokasi parkir, kebersihan sangat rendah, banyaknya bermunculan pasar-pasar seni modern yang dimiliki oleh pemodal besar sehingga sangat mempengaruhi tingkat kunjungan ke Pasar Seni Sukawati, dan kesadaran pedagang kurang dalam hal ketertiban. Adapun daya tarik Pasar Seni Sukawati yang dimiliki adalah menjual berbagai macam hasil karya berciri khas Bali.

Sedangkan daya tarik budaya di antaranya nuansa kehidupan masyarakat yang masih sederhana, ramah terhadap pendatang, dan sopan tutur kata. Ini merupakan faktor pendorong wisatawan untuk berkunjung ke Daerah tersebut, berdasarkan pada daya tarik budaya di Pasar Seni Sukawati yang menjadi daerah tujuan wisata harus diadakan langkah-langkah untuk menggali, memelihara dan mengembangkan kebudayaan daerah atraksi budaya dalam pariwisata. Hal ini disebabkan karena salah satu motivasi para wisatawan adalah untuk melihat sesuatu yang jarang, berkepribadian asli, dan mempesona (Suhardi, 1996: 106).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Kondisi parameter objek wisata Pasar Seni Sukawati dapat diukur dari aspek daya tarik, kunjungan wisatawan, akomodasi, aksesibilitas, informasi pariwisata, infrastruktur dan suprastruktur. kondisi parameter objek wisata Pasar Seni Sukawati dipengaruhi oleh beberapa indikator seperti yang telah disebutkan di atas. Daya tarik yang dimiliki Pasar Seni Sukawati terbilang cukup menarik (35,71%), kunjungan wisatawan di Pasar Seni Sukawati terbilang tinggi (47,61%), akomodasi di Pasar Seni Sukawati terbilang cukup memadai (40,47%), aksesibilitas di Pasar Seni Sukawati terbilang baik (69,04%), informasi pariwisata tentang Pasar Seni Sukawati terbilang informatif (66,66%), infrastruktur yang ada di Pasar Seni Sukawati terbilang baik (47,61%), dan suprastruktur yang ada di Pasar Seni Sukawati terbilang cukup baik (47.61%).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi parameter objek wisata Pasar Seni Sukawati dipengaruhi oleh beberapa indikator seperti yang disebutkan di atas sehingga akan mempengaruhi potensi Pasar Seni Sukawati. (2) Potensi Pasar Seni Sukawati dinyatakan cukup berpotensi sebagai objek wisata budaya. Hal ini dibuktikan kendala yang masih kurang seperti minimnya lahan untuk lokasi parkir, kebersihan sangat rendah, banyaknya bermunculan pasar-pasar seni modern yang dimiliki oleh pemodal besar sehingga sangat mempengaruhi tingkat kunjungan ke Pasar Seni Sukawati, dan kesadaran pedagang kurang dalam hal ketertiban. Adapun daya tarik Pasar Seni Sukawati yang dimiliki adalah menjual berbagai macam hasil karya berciri khas Bali.

## **SARAN**

Saran yang dapat penelitian berikan yaitu: (1) Bagi pembaca, agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan yang tertarik pada masalah sejenis pada lokasi yang berbeda, (2) Peneliti diharapkan dapat mengaplikasikan materi dan teori yang diterima dalam bangku perkuliahan agar bermanfaat bagi masyarakat, (3) Bagi pemerintah Kabupaten Gianyar dan seluruh masyarakat Kabupaten Gianyar khususnya Desa Sukawati ikut berpartisipasi dalam mempromosikan Objek Wisata Pasar Seni Sukawati, agar wisatawan banyak datang berkunjung.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anonim. 2012.([http://id.voi.co.id/fitur/voi-pesona-indonesia/6946-pasar Sukawati. html](http://id.voi.co.id/fitur/voi-pesona-indonesia/6946-pasar_Sukawati.html)) diakses tanggal 22 September 2012
- Anonim. 2012. ([http://wisata.dewata. Com/articel/wisata/Pasar-Sukawati](http://wisata.dewata.Com/articel/wisata/Pasar-Sukawati)). Diakses tanggal 25 September 2012.
- Anonim.2012.(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31271/4/chapter%pdf>)diakses tanggal 14 oktober 2012.
- Anonim. 2012. (<http://syadiashare.com/jenis-jenis pasar.html>). diakses tanggal 12 November 2012.
- Anonim.2012.(<http://www.scribel.com/doc/50091657/22/f.metode.analisis-data>). Diakses tanggal 11 November 2012.
- Anonim.2012.(<http://rentcarbali.bi2./balibog/index php//2012/06/Kabupaten-Gianyar-perlu-bangunan-pasar-seni-artistik>) diakses tanggal 06 September 2012.

Bakker, J.W.M.Sj. 1984. *Filsafat Kebudayaan*. Sebuah Pengantar Kanisius. Yogyakarta.

Erawan, Nyoman.1994. *Pariwisata dan Pembangunan Ekonomi ( Bali sebagai kasus)*.  
Denpasar : Upada Sastra.

Griya, Wayan. 1994. *Pariwisata Dan Pembangunan Ekonomi Bali ( Bali Sebagai Kasus)*.  
Denpasar : Upadasas.